

STUDI LITERATUR: METODE PEMBELAJARAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN GANGGUAN SENSORIK

Ayu Wida Aulia Sari¹, Ghari Sulistiani², Linna Afara³, Siti Naurah Laila Rasyidah⁴
^{1,2,3,4}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹ayuwidaauliasari@gmail.com, ²sulisghari@gmail.com,
³linnaafaralda@gmail.com, ⁴naurah9h@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to use appropriate learning methods for teachers for elementary school students with eye sensory disorders. The method used is qualitative research, literature review/literature study method. By examining 7 data with similar categories. The results of the discussion from this research are that several choices of appropriate and varied learning methods can have a significant impact on understanding and cultivating successful learning for students with visual impairment or visual impairment. Apart from that, it also creates a better teaching and learning process with the final results as expected.

Keywords: Learning Methods for Blind Students, Elementary School Students' Eye Sensory Disorders, Elementary School Students' Learning Methods

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini guna metode pembelajaran yang tepat digunakan guru bagi siswa sekolah dasar dengan gangguan sensorik mata. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif metode literature review/studi pustaka. Dengan mengkaji 7 data dengan kategori sejenis. Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah beberapa pilihan metode pembelajaran yang tepat dan juga bervariasi dapat memberi dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan penanaman keberhasilan belajar siswa dengan gangguan sensorik mata atau tunanetra. Selain itu juga terciptanya sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dengan hasil akhir sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Siswa Tunanetra, Gangguan Sensorik Mata Siswa SD, Metode Pembelajaran Siswa SD

A. Pendahuluan

Mata merupakan salah satu organ sensorik utama yang dimiliki oleh manusia dan berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari lingkungan sekitar. Informasi tersebut nantinya akan diteruskan ke otak untuk kemudian diinterpretasikan sehingga memungkinkan manusia

untuk dapat berinteraksi dengan dunia. Menurut Djuang dalam (Isni et al., 2020), hampir 80% informasi didapatkan oleh manusia melalui mata sebagai indra penglihatan. Sehingga seseorang yang mengalami gangguan pada sensorik mata cenderung mengalami penurunan kualitas hidup sebab mempengaruhi kemampuan

dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dan bahkan mengancam keselamatan. Gangguan sensorik mata terbagi ke dalam beberapa kategori berdasarkan faktor tertentu, adapun gangguan sensorik mata yang umum di antaranya: hipermetropi/rabun dekat, miopi/rabun jauh, katarak, glaukoma, astigmatisme, dan yang terakhir *blind/kebutaan*.

Gangguan sensorik mata dikenal sebagai tunanetra yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tidak dapat melihat. Tunanetra sendiri dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu tunanetra total/*totally blind* dan kurang awas/*low vision*. Sutjihati dalam (Tetty et al., 2023) mendefinisikan tunanetra merupakan suatu gangguan yang dihadapi seseorang terkait indra penglihatannya yang tidak berfungsi sebagai sumber informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Hidayatullah dalam (Wijaya et al., 2024) menambahkan bahwa siswa tunanetra mengalami kesulitan dalam mencapai kemampuan dan pencapaian belajar minimal. Hal ini terjadi karena meskipun siswa tersebut mendapatkan pembelajaran yang sama dengan siswa pada umumnya, mereka cenderung lebih

sulit untuk memahami materi, terlebih untuk konten yang sangat bergantung pada hal yang berkaitan dengan visual.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, meningkatkan hasil belajar siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pilihan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman dan keberhasilan belajar siswa, khususnya mereka yang mengidap tunanetra. Namun realitas di lapangan belum berbanding lurus dengan hal tersebut, karena dewasa ini banyak sekali guru di sekolah-sekolah yang masih belum menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas (Hasriadi, 2022). Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Hidapenta et al., 2023) di dua sekolah dasar di Bandung, ada beberapa alasan mengapa guru belum dapat menerapkan metode pembelajaran secara aktif di kelas, di

antaranya yakni: tidak semua siswa dapat mengikuti strategi dan metode pembelajaran guru, kesibukan guru pada beberapa kegiatan, kurangnya pengetahuan guru mengenai pemilihan metode dan strategi yang tepat untuk siswa, serta yang terakhir kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.

Pembelajaran merupakan sebuah proses mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa dan memerlukan metode yang tepat agar pengetahuan yang ditransfer (disampaikan) dapat diterima dengan baik (Wirabumi, 2020). Metode pembelajaran memiliki peran yang krusial selama proses pembelajaran berlangsung, maka dari itu seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter siswa di kelas dengan tujuan untuk memaksimalkan *output* yang akan dihasilkan nantinya. Dengan kata lain, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dikembangkan secara sistematis dan teratur untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa berdasarkan kurikulum atau rencana pembelajaran yang berlaku.

Kendati demikian, Endang Mulyatiningsih dalam (Ramdani et al., 2023) memiliki pendapatnya sendiri

terkait dengan definisi dari metode pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melakukan rencana guna mencapai tujuan pembelajaran yang sedemikian rupa disusun dalam bentuk kegiatan rill. Nana Sudjana dalam (Wirabumi, 2020)) juga mendefinisikan metode pembelajaran sebagai suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar dan mengajar. Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah kegiatan atau strategi yang diciptakan oleh guru yang nantinya diterapkan ke siswanya guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan siswanya. Selain itu, agar menghasilkan keluaran yang sesuai harapan.

Metode pembelajaran harus dipersiapkan oleh seorang guru yang hendak mengajar di kelas dengan sesuai, maka dari itu, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menentukan metode pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Nurhidayati dalam (Ramdani et al., 2023), di antaranya adalah sebagai berikut: (1) tujuan pembelajaran, (2) karakteristik materi,

(3) jenis atau bentuk kegiatan, (4) ukuran kelas, (5) kepribadian dan kemampuan pendidik (guru), (6) karakteristik siswa, (7) waktu, serta (8) sarana dan prasarana yang tersedia. Metode pembelajaran juga memiliki berbagai jenis sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan selama proses pembelajaran, seperti: (1) metode ceramah (metode konvensional) yang berlangsung dengan guru memberikan materi secara lisan sementara siswa memperhatikan, (2) metode diskusi yang dilakukan dengan cara saling bertukar informasi maupun pendapat berdasarkan pengalaman masing-masing, (3) metode tanya-jawab yang menghasilkan timbal balik (interaksi) langsung antara guru dengan siswa, (4) metode demonstrasi atau memperagakan, (5) metode eksperimen atau percobaan, (6) karya wisata atau *study tour* dan lain sebagainya.

Masing-masing metode pembelajaran tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, ada juga metode yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik sehingga tidak menutup kemungkinan bagi seorang guru untuk dapat membuat variasi dalam pemilihan metode

pembelajaran di kelas sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang nyaman bagi siswa (Anjani et al., 2020).

Dalam sebuah penelitian dinyatakan bahwa dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa, penggunaan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Terlebih untuk anak yang memiliki gangguan sensorik mata atau juga tunanetra yang perlu dilakukan pendekatan dengan memanfaatkan indra perabaan dan pendengaran mereka (Wijaya et al., 2024). Berdasarkan penelitian lain juga menyatakan bahwa metode pembelajaran yang sebelumnya dipersiapkan guru seperti silabus dan RPP perlu disesuaikan terhadap perkembangan dan kemampuan anak dengan gangguan sensorik mata atau tunanetra guna mencapai hasil pembelajaran siswa yang diinginkan (Yulianti & Sopandi, 2019).

Pada penelitian yang ditulis oleh Lutfi (2020) menyatakan bahwa pembelajaran pada anak atau siswa dengan gangguan sensorik mata atau tunanetra selalu diawali dengan latihan pengembangan motoriknya. Hal itu dilakukan guna melatih kesiapan siswa dalam proses

pembelajaran. Metode pembelajaran yang biasa digunakan guru di antaranya metode drill, ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Selain itu guru mengembangkan pembelajaran dengan braille yang mana membantu siswa dengan gangguan sensorik mata atau tunanetra tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Demikian sama halnya dengan pernyataan dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Nuriana (2020) bahwasanya metode pembelajaran terhadap siswa yang memiliki gangguan sensorik mata atau tunanetra berkuat pada perabaannya. Di sana disebutkan bahwa penggunaan media *tactile picture book* sebagai salah satu pembantu metode pembelajaran guru dalam mengajar terhadap siswa. Gambar dalam *tactile picture book* di sana dapat dipahami oleh siswa dengan beberapa ketentuan khusus yang di antaranya mengenai warna, ilustrasi, tata letak, dan juga tema yang sudah disesuaikan dengan budaya Indonesia.

Dalam penelitian lain pula menyatakan bahwa metode pembelajaran latihan keterampilan atau biasa disebut metode drill dapat

meningkatkan keberhasilan pengajaran pada siswa yang memiliki gangguan sensorik pada mata atau tunanetra. Tujuan penggunaan metode tersebut gunanya membentuk suatu kebiasaan pada siswa dan penanaman kebiasaan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai latihan-latihan yakni dengan teknik drill.

Dari hal itu, dapat disimpulkan bahwasanya berbagai metode pembelajaran yang perlu dilakukan guru dalam pengajaran siswa dengan gangguan sensorik mata atau tunanetra ini perlu memperhatikan kebutuhan siswa tersebut. Di antaranya dengan memanfaatkan media yang mengasah indera mereka seperti pendengaran dan juga perabaan. Hal itu bertujuan guna meningkatkan pemahaman dan memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, kami akan mengadakan studi literatur terkait dengan segala yang berkaitan dengan metode pembelajaran bagi siswa sekolah dasar dengan gangguan sensorik mata dengan teknik studi pustaka. Dengan melakukan pengumpulan data melalui proses mencari jurnal dari 5 tahun terakhir yakni 2019-2024. Jurnal yang dicari

melalui *google scholar* dan dengan kata kunci “gangguan sensorik mata”, “tunanetra”, “metode pembelajaran siswa tunanetra” dan “metode pembelajaran siswa tunanetra siswa sekolah dasar”. Tujuan dari penelitian ini agar memudahkan para guru untuk memilih metode yang sesuai pada proses pembelajaran berlangsung di kelas. Teruntuk nantinya dapat diikuti bagi siswa dengan gangguan sensorik mata.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau *literature review*. Studi pustaka ini merupakan kajian teoritis dari beberapa referensi lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Selain itu, studi pustaka ini sangat penting dalam penelitian ini karena tidak terlepas dari berbagai literatur ilmiah (Ansori et al., 2019).

Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui proses mencari jurnal dari 5 tahun terakhir yakni 2019-2024. Jurnal yang dicari melalui *google scholar* dan dengan kata kunci “gangguan sensorik mata”, “tunanetra”, “metode pembelajaran siswa tunanetra” dan “metode pembelajaran siswa tunanetra siswa

sekolah dasar”. Di mana dari berbagai pencarian tersebut diolah dan dikaji sejumlah 7 artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Analisis Artikel

Judul Artikel	Metode dan Hasil Analisis
Tanjung, Yul Ifda et al., 2023. Model Dan Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pendidikan IPA: Tinjauan Literatur Sistematis.	<i>Problem Based Learning, Differentiated Science Inquiry (DSI), Blended Learning’s Station Rotation, Pembelajaran Berdiferensiasi dengan teori Triarchic, Direct Instructional (model pembelajaran langsung) dan model khusus dengan instruksi berdiferensiasi berbasis SETS yang mana hasilnya memberikan pengaruh besar bagi perkembangan diri siswa. Siswa akan belajar mengenali dirinya sendiri dan mampu melakukan efikasi diri hingga sampai pada aktualisasi diri.</i>
Wijaya, Sastra. 2024. Metode Pembelajaran Matematika Pada Anak Tunanetra di Sekolah Dasar.	<i>Metode jarimatika, drill, dan media blokjes dalam mengajarkan matematika bagi siswa tunanetra. Hasilnya positif menunjukkan</i>

	kemampuan siswa tunanetra dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.		pengaruh yang sangat signifikan dalam media pembelajaran materi peluang bagi siswa tunanetra.
Arifin, Zainal, dkk. 2019. Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Bagi Anak SD SLB Tunanetra di Kota Singkawang.	Metode Buku panduan aktivitas pembelajaran jasmani untuk siswa SD SLB Tunanetra yang berisikan empat jenis permainan, yaitu: (1) permainan tali penolong, (2) permainan mencari nada, (3) permainan halau bola, (4) permainan bowling ceria dan (5) permainan voli bawah net. Hasilnya bahwa aktivitas jasmani siswa tunanetra terdapat aspek biomotor yang melatih sensitivitas indra pendengaran dan perabaan yang sosok untuk menambah variasi gerak siswa tunanetra.	Lediana Rosa Rosmino, ST Asdianti, Resky Rahmayanti & Fitriani. 2021. Implementasi Media Pembelajaran Domino Braille dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Tunanetra.	Bantuan media pembelajaran domino <i>braille</i> . Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran domino <i>braille</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berhitung yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa tunanetra.
Sayidatul Maslahah, Arif Dwi Hantoro, Imam Budi Prasetyo & Sukinah. 2022. Efektivitas Media Pembelajaran Materi Peluang Bagi Siswa Tunanetra Kelas 5 Sekolah Dasar.	Adanya media pembelajaran peluang dalam matematika bagi siswa tunanetra. Perolehan skor <i>pre-test</i> kelima partisipan skor rata-rata 18,6 dengan persentase 37,2%. Kemudian setelah belajar dengan media pembelajaran dan dilakukan <i>post-test</i> , skor yang diperoleh rata-rata persentase 88%. Hal ini menunjukkan	Kustantini. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tunanetra Kelas V SLB-A Yaketunis Yogyakarta dengan Menggunakan Media "ASIK."	Menggunakan pendekatan <i>scientific method</i> yang memanfaatkan audio digital dengan konten tematik. Didapat bahwa minat dan motivasi siswa pada kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan <i>scientific method</i> yang memanfaatkan audio digital dengan konten tematik dapat memberikan dampak positif bagi siswa tunanetra.
		Muhammad Arfandi, Dwiyatmi Sulasminah & Syamsuddin.	Metode yang digunakan yakni metode drill. Hasil penelitian ini menunjukkan

2023. Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hija'iyah *Braille* pada Siswa Tunanetra di SLB-A Yapti Makassar.

Berdasarkan telaah beberapa artikel, siswa tunanetra membutuhkan proses pembelajaran yang memanfaatkan indra pendengaran dan peraba, sehingga diperlukan model, metode, dan media yang mendukung aktivitas pembelajaran (Maslahah et al., 2022). Model yang kami temui dari artikel yang diteliti oleh (Ifda Tanjung et al., 2023) menggunakan berbagai model, diantaranya *Problem Based Learning*, *Differentiated Science Inquiry* (DSI), *Blended Learning's Station Rotation*, Pembelajaran Berdiferensiasi dengan teori Triarchic, *Direct Instructional* (model pembelajaran langsung) dan model khusus dengan instruksi berdiferensiasi berbasis SETS. Pembelajaran yang terdiferensiasi melalui model-model pilihan tersebut meningkatkan hasil belajar, proses pembelajaran, motivasi, keaktifan, keterlibatan siswa, kompetensi ilmiah, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi

(berpikir kritis dan kreatif) siswa memberikan dampak positif. Aspek diferensiasi yang mendasari adalah gaya belajar. Atas dasar itu, pembelajaran IPA yang didiferensiasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan pribadi siswa. Siswa akan belajar mengenal dirinya sendiri dan mampu meningkatkan efikasi diri serta mencapai aktualisasi diri.

Beberapa metode yang dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar tunanetra diantaranya metode jarimatika dan media blokjes dalam mengajarkan matematika, serta metode drill yang juga cocok untuk mengajarkan matematika dan menulis huruf Hija'iyah. Menurut (Wijaya et al., 2024) metode jarimatika merupakan kemampuan berhitung menggunakan jari-jari tangan sebagai indra taktil. Pandangan visual tidak diperlukan, melainkan adanya rasa akan gerakan "buka-tutup" jari. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami, mengidentifikasi, dan mengimplementasikan konsep berhitung, selain itu ada 4 fase yang terjadi, yakni sensorimotor, pra-operasional, operasional konkret, dan operasional formal. Penyajian metode jarimatika menyatukan perkembangan kognitif konkret

dengan materi berhitung yang bersifat abstrak. Berikutnya menggunakan metode blokjes yang mana media blokjes berhasil meningkatkan pelaksanaan operasi perhitungan matematika, terutama dalam konteks penjumlahan deret ke bawah untuk siswa tunanetra (Wijaya et al., 2024). Metode yang digunakan selanjutnya ialah metode drill, metode ini melibatkan pengulangan berulang sebagai strategi pengajaran. Penerapan metode drill berhasil meningkatkan tingkat ketepatan dan kecepatan siswa dalam melakukan operasi perkalian dan meningkatkan proses belajar menghafal perkalian dalam tiga pertemuan yang dilakukan di kelas IV (Wijaya et al., 2024). Selain itu, metode drill juga digunakan dalam mengasah kemampuan menulis braille pada siswa tunanetra kelas III, metode drill atau praktek adalah metode yang dilakukan berulang sampai siswa memiliki keterampilan yang diharapkan (Arfandi et al., 2023). Menulis huruf Hija'iyah Braille yang dilakukan siswa dilatihkan terus-menerus sampai mereka tahu cara menulis dengan benar menggunakan papan reglet. Hasilnya menurut Budiono "metode drill dapat meningkatkan kemampuan menulis

huruf Braille Hija'iyah siswa dan berada pada kategori baik".

Metode berikutnya yaitu metode buku panduan untuk muatan olahraga bagi siswa tunanetra yang membahas mengenai permainan tali penolong, (2) permainan mencari nada, (3) permainan halau bola, (4) permainan bowling ceria dan (5) permainan voli bawah net. Pada permainan tali penolong dan mencari nada dapat membantu siswa mengetahui konsep arah dan hasil yang didapat telah menunjukkan nilai maksimal yaitu 100% yang berada dalam kategori sangat baik dalam memfasilitasi kemampuan indra peraba dan pendengaran siswa tunanetra. Pada permainan halau bola dan bowling ceria, keduanya menggunakan kerincing dimana siswa berkemampuan mengenali suara yang ada pada bola untuk menangkapnya, hal ini memiliki hasil 100% meningkatkan sensitivitas indera pendengaran, terakhir permainan voli bawah net yang menuntut kesiapan siswa akan feeling dan kepekaan terhadap indra peraba dan pendengaran, hasilnya permainan ini mendapat kategori sangat baik yang dicobakan kepada siswa tunanetra. Permainan jasmani di atas memiliki aspek biomotor dan

melatih sensitivitas indra pendengaran dan perabaan yang mana cocok untuk menambah variasi gerak (Arifin et al., 2019).

Berkaitan dengan media yang digunakan oleh siswa tunanetra untuk belajar materi peluang, menurut Maslahah (2022), media peluang mendapat hasil nilai T hitung adalah 0 dengan menggunakan taraf signifikansi 1% atau $\alpha = 0,01$. Dan dibandingkan dengan menggunakan T table maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga media pembelajaran materi peluang sangat efektif bagi siswa tunanetra usia sekolah dasar. Kemudian, media lain yang digunakan yakni Domino Braille. Penerapan media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam berhitung sehingga hasil belajar siswa tunanetra sekolah dasar SLB Negeri 1 Makassar juga meningkat (Rosmino et al., 2021).

Selain itu, menurut penelitian (Kustantini, 2023) menjelaskan bahwa metode saintifik yang menggunakan media podcast model ASIK, diskusi dan tanya jawab serta eksperimen dapat meningkatkan respons siswa dan capaian hasil belajar tematik siswa kelas V di SDLB Yaketunis, Yogyakarta. Media audio digital model

ASIK ini memberikan dampak positif karena menambah minat dan motivasi belajar siswa ditambah tercapainya hasil belajar karena siswa mengalami peningkatan dalam memahami materi dan mengerjakan soal evaluasi. Media ini juga efektif dalam pengoperasiannya, meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

E. Kesimpulan

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, meningkatkan hasil belajar siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pilihan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman dan keberhasilan belajar siswa, khususnya mereka yang mengidap tunanetra.

Metode pembelajaran harus dipersiapkan oleh seorang guru yang hendak mengajar di kelas dengan sesuai, maka dari itu, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menentukan metode di antaranya adalah sebagai berikut: (1)

tujuan pembelajaran, (2) karakteristik materi, (3) jenis atau bentuk kegiatan, (4) ukuran kelas, (5) kepribadian dan kemampuan pendidik (guru), (6) karakteristik siswa, (7) waktu, serta (8) sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran suatu strategi yang diciptakan atau dikendalikan oleh pendidik (guru) yang digunakan untuk mewujudkan tujuan belajar mengajar yang dirancang dan diaplikasikan kepada siswa sehingga akan tercipta tujuan akhir dalam sebuah pembelajaran yang lebih baik serta menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Ansori, Y. Z., Budiman, I. A., & Nahdi, D. S. (2019). Islam Dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 110–115. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2>
- Arfandi, M., Sulasminah, D., & Syamsuddin, S. (2023). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hija'iyah Braille pada Siswa Tunanetra di SLB-A Yapti Makassar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 735–759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1621>
- Arifin, Z., Saputro, M., Rubiyatno, R., & Lauh, W. D. A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Bagi Anak Sd Slb Tunanetra Di Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 127. <https://doi.org/10.31571/jpo.v8i2.1309>
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Hidapenta, D., Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., Febriyanti, N., & Amaliyah, S. (2023). Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi

- Metode Pembelajaran di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 3375–3380. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1012>
- Ifda Tanjung, Y., Wulandari, T., Mufid, F., & Ramadhani, I. (2023). *Elementary School Journal Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Model Dan Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pendidikan IPA: Tinjauan Literatur Sistematis*. 13(1), 2407–4937. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/42751https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v11i4.42751>
- Isni, L., Nurrohman, M., & Mambela, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Braille Pada Siswa Tunanetra Di Kelas Di Taman Kanak-Kanak Slb a Ypab Surabaya. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 15(28), 195–201. <https://doi.org/10.36456/bp.vol15.no28.a2234>
- Kustantini. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tunanetra Kelas V SLB-A YaketunisYogyakarta dengan Menggunakan Media “ASIK.” *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tunanetra Kelas V SLB-A Yaketunis Yogyakarta Dengan Menggunakan Media “ASIK,”* 7, 94–102.
- Maslahah, S., Hantoro, A. D., Budi Prasetyo, I., & Sukinah. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Materi Peluang Bagi Siswa Tunanetra Kelas 5 Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.30738/tc.v6i1.12251>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Rosmino, L. R., Asdianti, S., Rahmayanti, R., Rahmayanti, R., & Fitriani. (2021). Implementasi Media Pembelajaran Domino Braille dalam Meningkatkan

- Kemampuan Berhitung Siswa Tunanetra. *Pedagogika*, 12(2), 176–183.
<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i2.949>
- Sekarlintang, N. (2020). Perancangan Tactile Picture Book untuk Siswa Tunanetra di Sekolah Dasar. *Inklusi*, 7(1), 121.
<https://doi.org/10.14421/ijds.070106>
- Tetty, S., Yohana, P., Helena, M., & Emmi, S. H. (2023). Karakteristik anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 149–200.
- Wijaya, S., Amaliya, D., Azkia, L., & Primagraha, U. (2024). *Metode Pembelajaran Matematika Pada Anak Tuna Netra Di Sekolah Dasar*. 10, 133–141.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113.
<https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Yulianti, I., & Sopandi, A. A. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas bagi Anak Tunanetra di SLB Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 66(1), 61–66.
<https://doi.org/10.3109/08830185.2014.902452>
https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf
http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28I